

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada anak baru sekolah atau anak kelas 1 SD yaitu di 9 sekolah negeri yang berlokasi di wilayah Kecamatan Pakkat, Kabupaten Humbang Hasundutan. Waktu penelitian dilakukan pada 09 Januari sampai dengan 28 April 2023.

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik. Rancangan penelitian yang digunakan adalah cross sectional (potong lintang) yang mana variabel bebas dan variabel terikat dikumpulkan dalam waktu yang sama.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu anak baru sekolah atau anak kelas 1 SD dari 9 sekolah yang terpilih secara sederhana dari 30% total sekolah negeri di wilayah Kecamatan Pakkat, Kabupaten Humbang Hasundutan yaitu SDN 173479 Napaparira, SDN 176359 Purba Sianjur, SDN 173483 Laksa, SDN 173471 Sijarango, SDN 173472 Sijarango, SDN 174543 Manalu Toruan, SDN 173476 Hutapinang, SDN 173474 Panjadian, dan SDN 173477 Tukka.

2. Sampel

Bagian dari populasi yang akan digunakan untuk penelitian adalah sampel. Metode yang digunakan adalah metode total sampling yaitu seluruh populasi dijadikan sampel. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 96 orang anak baru sekolah dari 9 sekolah di Kecamatan Pakkat, Kabupaten Humbang Hasundutan. Responden dalam penelitian ini adalah ibu dari anak baru sekolah yang berjumlah 96 orang.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diperoleh secara langsung dari subjek penelitian, yaitu:

- Identitas responden (nama, umur, alamat, pekerjaan, dan pendidikan terakhir).
- Data anthropometri sampel
- Pengetahuan gizi ibu
- Pendapatan keluarga

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu mencakup data gambaran umum (letak geografis) tempat penelitian, data diperoleh dari orang tua anak baru sekolah atau siswa-siswi kelas 1 SD yang berada di wilayah Kecamatan Pakkat.

2. Cara Pengumpulan Data

1) Cara pengumpulan data seperti berikut :

- a. Data identitas responden diperoleh dengan metode wawancara langsung menggunakan form pengisian
- b. Pengetahuan gizi ibu diperoleh dengan metode wawancara dengan alat bantu kuisioner.
- c. Pendapatan keluarga diperoleh dengan metode wawancara langsung dengan alat bantu kuisioner dan form pengisian.
- d. Data tinggi badan anak diperoleh dengan melakukan pengukuran tinggi badan menggunakan microtoise.

2) Cara Pengukuran Tinggi Badan seperti berikut:

- a. Minta responden melepaskan alas kaki (sandal, sepatu), dan topi serta ikat rambut yang menjulang tinggi.

- b. Responden diminta berdiri tegak, persis dibawah microtoise.
- c. Posisi kepala dan bahu bagian belakang, lengan, pantat dan tumit menempel pada dinding tempat mikrotoise dipasang.
- d. Pandangan lurus kedepan dan tangan dalam posisi tergantung bebas.
- e. Gerakan alat microtoise sampai menyentuh bagian atas kepala responden. Pastikan microtoise berada tetap menempel pada dinding.
- f. Baca angka tinggi badan. Pembacaan dilakukan tepat di depan angka (skala) pada garis merah sejajar dengan mata petugas.
- g. Apabila pengukur lebih rendah dari yang diukur, pengukuran harus berdiri di atas bangku agar hasil pembacanya benar.
- h. Pencatatan dilakukan dengan ketelitian sampai satu angka dibelakang koma (0,1).

E. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

- a. Tinggi badan anak baru sekolah (TBABS)

Di kategorikan berdasarkan z-score untuk rata-rata tinggi badan dan dibandingkan dengan standar PMK No 2 Tahun 2020 :

- 1) Sangat pendek, bila nilai z-score $< -3SD$
- 2) Pendek, bila nilai z-score $-3SD$ s/d $-2SD$
- 3) Normal, bila nilai z-score $-2SD$ s/d $2SD$
- 4) Tinggi, bila nilai z-score $> 2SD$

Untuk pengolahan data di padatkan menjadi :

- 1) Pendek, yaitu gabungan dari status gizi sangat pendek dan pendek
- 2) Normal, yaitu gabungan dari status gizi normal dan tinggi.

b. Pendapatan Keluarga

Data pendapatan keluarga dikumpulkan dengan wawancara langsung kepada responden dengan menanyakan pendapatan yang didapat setiap bulannya. Hasilnya dibandingkan dengan UMK Kecamatan Pakkat yaitu : Rp. 2.538.345,54 dan dikategorikan menjadi 2 meliputi:

- Rendah : < Rp. 2.538.345,54
- Tinggi : $\geq$ Rp. 2.538.345,54

c. Pengetahuan Gizi Ibu

Data pengetahuan gizi ibu terhadap anak sekolah dilakukan dengan menggunakan wawancara langsung kepada responden dibantu dengan pertanyaan 15 soal. Benar = nilai 1, Salah = nilai 0. Besarnya angka hasil perhitungan atau pengukuran diperoleh dengan cara dijumlahkan kemudian dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan sehingga diperoleh presentase.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase.

f : Nilai yang diperoleh.

n : Frekuensi total atau keseluruhan

Setelah prosentase diketahui, menurut (Notoatmodjo, 2010), kemudian hasilnya dikelompokkan pada kriteria :

- a. Pengetahuan baik bila presentasinya 76-100%.
- b. Pengetahuan cukup bila presentasinya 56-76%.
- c. Pengetahuan kurang bila presentasinya < 56%

Untuk pengolahan data di padatkan menjadi :

- a. Baik, yaitu gabungan dari baik dan cukup ≥ 56
- b. Kurang < 56%

2. Analisa Data

a. Analisis Univariat

Mendesripsikan setiap karakteristik variabel penelitian, tinggi badan anak, pengetahuan gizi ibu, dan pendapatan keluarga, dideskripsikan dengan tabel frekuensi dan analisa berdasarkan presentasi.

b. Analisis Bivariat

Menguji hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk melihat hubungan tersebut digunakan aplikasi SPSS dengan uji *Chi Square Test*. Kesimpulan diambil apabila nilai $p < 0,05$ maka H_a dapat diterima yaitu ada hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Jika nilai $p > 0,05$ maka H_a ditolak yaitu tidak ada hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.